

## ABSTRACT

ANDARISTA, OKA AYU (2021). **REPRESENTATION OF INDIGENOUS AUSTRALIAN OPPRESSION IN 3 POEMS OF ROMAINE MORETON**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This undergraduate thesis focuses on Romaine Moreton's poems which are, "*You Are Black*", "*Genocide Is Never Justified*", and "*Are You Beautiful Today*". Each poem presents and represents the different aspects of colonial oppression against Indigenous Australians. The colonizers have caused devastation to the Indigenous Australians culturally and mentally. The aim of this study is to uncover the destruction that has been done through the poems by analyzing the literary devices of the poems.

The first objective of the study is to analyze the devastation that colonial power has on the indigenous community through figurative language, post-colonialism theory, and theory of poetry. By analyzing the poetry with the theories, the researcher hopes to identify the oppression that has been done by the colonizers. The second objective is to find the meaning or representation in the poems through the representation theory. The researcher would like to find out how the poems represent the voice of Indigenous Australians. It helps to comprehend what the poems mean to those who are subjected to colonial power.

The method that is being applied in this study is library method. The library method involves in applying resources from books and other previous research to help the researcher in analyzing the object of the study. The study applies a postcolonial approach. The postcolonial approach contributes to analyzing the relationship between the colonized and the colonizers. The theories that are applied in this study are including, theory of poetry, the representation theory, and the post-colonialism theory.

Each poem presents and represents the different aspects of colonial oppression. The poem "*You Are Black*" presents the cultural breakdown and racism that subjected the Indigenous Australians. The poem represents the individual and collective voices that seek justice and equality for the racial discrimination that they are subjected to. It is able to give them the power to fight against discrimination. The "*Genocide Is Never Justified*" presents the social injustice, genocide, and abuse aimed at indigenous Australians. The poem represents their desire for acknowledgment of the genocidal acts from the colonizers. It is able to construct a positive portrayal of their culture. "*Are You Beautiful Today*" presents the marginalization of Indigenous Australians in contemporary life. It represents a yearning for equality and the capability that they possess. The poem generates empowerment and inspiration for them. Therefore, the 3 poems are able to capture the colonial oppression subjected to Indigenous Australians which resulted in them fighting against the colonial power through celebration and revival of their own culture.

**Keywords:** representation, "*are you beautiful today*", "*you are black*", "*genocide is never justified*", Romaine Moreton.

## ABSTRAK

### ANDARISTA, OKA AYU (2021). **REPRESENTATION OF INDIGENOUS AUSTRALIAN OPPRESSION IN 3 POEMS OF ROMAINE MORETON**

Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Tesis sarjana ini berfokus pada puisi Romaine Moreton yaitu, "*You Are Black*", "*Genocide Is Never Justified*", dan "*Are You Beautiful Today*". Setiap puisi mewakili berbagai aspek penindasan kolonial terhadap Penduduk Asli Australia. Para penjajah telah menyebabkan kerusakan pada Penduduk Asli Australia secara budaya dan mental. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap kerusakan yang telah dilakukan melalui puisi dengan menganalisis perangkat sastra.

Tujuan pertama dari studi ini adalah untuk menganalisis pengaruh kekuasaan kolonial terhadap masyarakat adat melalui bahasa kiasan dan teori pasca-kolonialisme. Dengan menganalisis puisi dengan teori-teori tersebut, peneliti berharap dapat mengidentifikasi penindasan yang dilakukan oleh penjajah. Tujuan kedua adalah menemukan makna atau representasi dalam puisi. Peneliti ingin mengetahui bagaimana puisi tersebut merepresentasikan suara Pribumi Australia. Ini membantu untuk memahami apa arti puisi itu bagi mereka yang ditundukkan oleh kekuasaan kolonial.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode perpustakaan. Metode perpustakaan melibatkan penerapan sumber-sumber dari buku dan penelitian sebelumnya lainnya untuk membantu peneliti dalam menganalisis objek penelitian. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan postkolonial. Pendekatan postkolonial berkontribusi dalam menganalisis hubungan antara yang terjajah dan penjajah. Teori-teori yang diterapkan dalam penelitian ini antara lain, teori puisi, teori representasi, dan teori pascakolonialisme.

Setiap puisi menyajikan dan mewakili berbagai aspek penindasan kolonial. Puisi "*You Are Black*" menyajikan kehancuran budaya dan rasisme yang menundukkan Penduduk Asli Australia. Puisi tersebut mewakili suara individu dan kolektif yang mencari keadilan dan kesetaraan atas diskriminasi rasial yang mereka alami. Itu mampu memberi mereka kekuatan untuk melawan diskriminasi. "*Genocide is Never Justified*" menyajikan ketidakadilan sosial, genosida, pelecehan, dan penindasan yang ditujukan pada penduduk asli Australia. Puisi itu mewakili keinginan untuk mengakui tindakan genosida dari penjajah. Puisi mampu mengkonstruksi gambaran positif budaya mereka. "*Are You Beautiful Today*" menampilkan marginalisasi Penduduk Asli Australia dalam kehidupan kontemporer. Mewakili kerinduan akan kesetaraan dan kemampuan yang mereka miliki. Puisi itu membangkitkan pemberdayaan dan inspirasi bagi mereka. Oleh karena itu, ketiga puisi mampu menangkap penindasan kolonial yang dialami oleh Penduduk Asli Australia yang mengakibatkan mereka berperang melawan kekuatan kolonial melalui perayaan dan kebangkitan budaya mereka.

**Kata Kunci:** representation, "*are you beautiful today*", "*you are black*", "*genocide is never justified*", Romaine Moreton.